ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2011-2015

Oleh:
Nita Dhamayanti
21213030

Dosen Pembimbing:
Windi Novianti, SE., MM.
NIP. 4127.34.02.021

Peran lembaga keuangan syariah yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana masyarakat ke dalam bentuk-bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Namun disamping itu perusahaan bank umum syariah juga harus menjaga kinerjanya agar dapat menjadi bank yang dipercaya oleh masyarakat. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan untuk mencapai efisiensi usaha yang diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan asset yang menghasilkan laba. Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, beberapa diantaranya yaitu likuiditas dan kecukupan modal.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas secara simultan dan parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2011-2015 dari seluruh perusahaan bank umum syariah nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebanyak 13 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini 9 perusahaan dari perusahaan bank umum syariah nasional. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, dan juga menggunakan program aplikasi SPSS versi 21.0 sebagai alat bantu analisis.

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Selanjutnya hasil analisis statistik menunjukkan secara simultan likuiditas dan kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan kecukupan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : likuiditas, kecukupan modal, profitabilitas, bank syariah

PENDAHULUAN

Ditengah aktifitas perekonomian saat ini, kegiatan usaha yang berlandaskan kepada prinsip syariah berkembang pesat. Dari mulai jenis usaha yang halal, pengelolaan keuangan yang bersih, sampai dengan lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Melihat mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, perkembangan usaha berdasar prinsip syariah ini menjadi daya tarik yang dapat diprediksi akan terus berkembang dan berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara tidak lepas dari peran lembaga keuangan. Menurut Kasmir (2010:11) bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau

mencari dana dari masyarakat luas dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Selanjutnya pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank konvensional dan pembiayaan bagi bank syariah.

Menurut Muhamad (2014:133) bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah, yang berorientasi pada laba (*profit*). Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (dana pihak ketiga), serta dana modal pemilik/pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.

Arianto (2004) dalam Chrysta (2015) mengatakan bahwa salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba.

Menurut Suryani (2011) dalam Sri & Misbach (2015) "Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan, karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan." Maka semakin tinggi tingkat profitabilitas bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Mawardi (2005) dalam Sri & Misbach (2015) mengatakan bahwa salah satu rasio yang sering digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan yakni Return On Assets (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan.

Dendawijaya (2009) dalam Sri & Misbach (2015) mengatakan bahwa "Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi aset." Variabel profitabilitas dalam beberapa penelitian dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan, namun disini penulis mengambil dua rasio, yaitu rasio Likuiditas dan rasio Kecukupan Modal.

Kasmir (2010:286) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini, semakin likuid, artinya mencerminkan kinerja bank yang baik dalam pengelolaan dananya. Menurut Muhammad (2014:157) "Likuiditas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bank untuk dikelola dengan baik karena akan berdampak kepada profitabilitas serta *busisness sustainability* dan *continuity*." Dari penjelasan tersebut, maka dapat diartikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan Crystha (2015) bahwa FDR memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ROA, penelitian Putri & Mustanda (2016) dan Shinta & Chandra (2015) bahwa LDR berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Sri & Misbach (2015) dan Lia & Lasmanah (2014) bahwa FDR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh dua arah terhadap profitabilitas. Dan dengan adanya gap antar teori tersebut maka harus dilakukan penelitian lanjutan.

Menurut Muhamad (2014) "Kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat." Menurut Kasmir (2010) dalam Sri &

Misbach (2015) “Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, sehingga berdampak pada meningkatnya ROA.” Suatu bank yang memiliki modal yang cukup diterjemahkan kedalam profitabilitas yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang diinvestasikan di bank, maka semakin tinggi profitabilitas bank (Sri dan Misbach, 2015). Dari penjelasan tersebut, maka dapat diartikan bahwa kecukupan modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan Crystha (2015), Putri & Mustanda (2016) dan Shinta & Candra (2015) bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, juga penelitian Sutrisno (2015) bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan indikator variabel ROA. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Dwi Agung & Ni putu (2015) bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal memiliki pengaruh dua arah terhadap profitabilitas. Dan dengan adanya gap antar teori tersebut maka harus dilakukan penelitian lanjutan.

Rumusan Masalah Penelitian

Dapat dirumuskan permasalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Likuiditas pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015
2. Bagaimana perkembangan Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015
3. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015
4. Seberapa besar pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Likuiditas Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015
2. Untuk mengetahui perkembangan Kecukupan Modal Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015
3. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat menjadi pembanding antara ilmu-ilmu manajemen dari teori-teori yang sudah ada sebelumnya dengan keadaan yang terjadi di lapangan pada saat ini, sehingga menjadi ilmu manajemen baru yang dapat diimplementasikan pada dunia secara nyata.
2. Bagi Peneliti
   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori

penelitian ini untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Lain
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas, yaitu mengenai pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi perusahaan adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam merancang dan membuat kebijakan mengenai Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Nasabah
   Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi calon nasabah adalah dapat dijadikan sebagai gambaran dan acuan dalam mempertimbangkan perencanaan penempatan maupun pengalokasian dana dengan mempertimbangkan tingkat Likuiditas, Kecukupan Modal dan Profitabilitas perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Likuiditas

Pengertian Likuiditas menurut Kasmir (2010:286) bahwa rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Financing to Depocit Ratio* (FDR) yaitu perbandinan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga.

Kecukupan Modal

Pengertian Kecukupan Modal menurut Ruslim (2012) dalam Ningsukma dan Haqiqi (2016) bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas menurut Kasmir (2010) bahwa rasio rentabilitas atau yang biasa disebut profitabilitas usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva.

Penelitian Terdahulu

Crystha Armereo (2015)

Crystha Armereo melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah CAR, FDR, dan NPF dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial, variabel CAR dan FDR memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dan variabel NPF memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA.

Fathya Khaira Ummah dan Edy Suprapto (2015)

Fathya Khaira Ummah dan Edy Suprapto melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model (VECM)*. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah CAR, BOPO, dan NPF dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menunjukkan pada hasil VECM jangka pendek CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMI, sedangkan BOPO dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BMI.

Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady (2015)

Sri Windarti Mokoagow, Misbach Fuady melakukan penelitian mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah yang ada di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah CAR, FDR, GWM, KAP dam ROE dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada variabel FDR dan GWM tidak mempengaruhi nilai ROA pada bank umum syariah. Disisi lain, terdapat pengaruh secara statistik dari variabel CAR, KAP, dan ROE terhadap ROA.

Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani (2016)

Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani melakukan penelitian pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap peningkatan profotabilitas industri bank syariah di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah CAR, FDR, dan BOPO dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.Variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2015)

Dwi Agung dan Ni Putu melakukan penelitian mengenai pengaruh risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah CAR, LDR, dan BOPO dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda (2016)

Putri Warsa dan Mustanda melakukan penelitian mengenai pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah CAR, LDR, dan NPL dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Shinta dan Chandra (2015)

Shinta dan Chandra melakukan penelitian mengenai studi perbandingan efisiensi antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah *Fixed Effect Method* (FEM). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah FDR, OER, Pertumbuhan PDB, CAR, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Inflasi dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *financing to deposit ratio* (FDR), rasio efisiensi operasional (OER) dan tingkat pertumbuhan PDB untuk ROA dan tidak ada efek signifikan dari rasio kecukupan modal (CAR), Ukuran dan tingkat inflasi di bank konvensional di Indonesia. Di sisi lain, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA, kecuali *financing to deposit ratio* (FDR) di bank syariah di Indonesia.

Lia Amaliawati dan Lasmanah (2014)

Lia Amaliawati dan Lasmanah melakukan penelitian mengenai pengaruh efektifitas fungsi intermediasi bank pada efisiensi bank dengan studi kasus pada bank konvensional dan bank Islam di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya

adalah LDR, FDR, dan BOPO dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata tes analysis LDR berbeda dan FDR memiliki efek negatif pada ROA dan menunjukkan signifikan secara statistik, artinya ketika fungsi intermediasi efektif bank konvensional dan bank syariah meningkat, akan ada peningkatan efisiensi (karena nilai BOPO turun)

Sutrisno (2016)

Sutrisno melakukan penelitian mengenai risiko, efisiensi dan kinerja perbankan islam dengan studi empiris pada bank islam di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah CAR, FDR, BOPO, RR , NPF dan Ukuran Perusahaan dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh yang signifikan dari FDR, CAR, BOPO dan ukuran terhadap kinerja perbankan syariah berbeda dengan RR dan NPF yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

Muhammad Shaukat Malik, Mustabsar Awais dan Aisha Khursheed (2016)

Muhammad Shaukat Malik et al melakukan penelitian mengenai dampak likuiditas terhadap profitabilitas pada bank swasta Pakistan. Teknik analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Squares* (OLS). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah Likuiditas, ROE dan ROI dan variabel terikatnya yaitu ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun, *return on equity* dan *return on investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Telah direkomendasikan bahwa bank harus menilai dan merestrukturisasi strategi mereka untuk mengelola likuiditas. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan imbal hasil ekuitas tetapi juga akan meningkatkan penggunaan aset bank.

Kerangka Pemikiran

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karena artinya perusahaan dapat mengelola asset yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan kecukupan modal.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Semakin tinggi likuiditas, menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan mampu memenuhi atau menyediakan dana pembiayaan bagi nasabah saat dibutuhkan. Namun jika likuiditas terlalu tinggi maka akan menjadi ancaman bagi perusahaan, karena dengan banyaknya dana yang dialokasikan untuk pembiayaan, akan semakin banyak pula risiko likuiditas seperti pembiayaan bermasalah yang dapat menghambat kinerja perusahaan yang berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Kecukupan modal menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola modal yang ada dalam menjalakan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi kecukupan modal, maka semakin kuat kemampuan perusahaan tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Namun jika modal yang ada di perusahaan terlalu banyak dialokasikan untuk menutupi kerugian aktifitas dari kegiatan operasionalnya, maka kualitas asset yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan dan berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:64) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang

diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

H2: Kecukupan Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

H3: Likuiditas dan Kecukupan Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan likuiditas pada bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui perkembangan kecukupan modal bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas bank umum syariah.

Selanjutnya penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2014:8) juga mengemukakan bahwa: "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul mengenai kondisi variabel yang diteliti yaitu likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Metode kedua yang digunakan adalah analisis verifikatif dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji kebenaran suatu pengetahuan dari penelitian terdahulu pada populasi atau sampel tertentu.

Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini metode verifikatif adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

Operasionalisasi Variabel

Menurut Narimawati Umi (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

"Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2014:39) menyatakan bahwa variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diuji adalah rasio Profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return on Assets* (ROA).

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2014:39) menyatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*/FDR) dan Rasio

Kecukupan Modal *(Capital Adequacy Ratio*/CAR)

HASIL PENELITIAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. OJK didirikan untuk menggantikan peran Bapepam-LK dalam pengaturan dan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan, serta menggantikan peran Bank Indonesia dalam pengaturan dan pengawasan bank, serta untuk melindungi konsumen industri jasa keuangan. Berikut Profil 9 Bank Umum Syariah Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015:

1. PT Bank Muamalat Indonesia ("Bank Muamalat Indonesia") didirikan pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H yang digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta pengusaha muslim dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Bank Muamalat Indonesia beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Sebagai bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia merupakan inisiator bisnis keuangan syariah.
2. PT Bank Syariah Mandiri dikukuhkan melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999. BSM hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.
3. Sejarah BRI Syariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/ DpG/2008, PT Bank BRI Syariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008.
4. BNI Syariah bermula dari dibentuknya Unit Usaha Syariah (UUS) oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya juga disebut BNI Induk) pada 29 April 2000 dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Berawal dari lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin, selanjutnya UUS BNI berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.
5. PT Bank Panin Syariah Tbk ("Panin Bank Syariah") berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat, menjalankan usahanya di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Mendapatkan ijin usaha sebagai bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan syariat Islam dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank IndonesiaNo.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009, dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.
6. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk merubah logo BSMI ke bentuk logo sister company-nya, yakni PT Bank Mega Tbk, namun dengan skema warna yang berbeda. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa.

7. Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.
8. Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu. Pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan bank bjb syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.
9. Sejarah pendirian PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah berawal dengan masuknya PT Bank Bukopin, Tbk. yang mengakuisisi PT Bank Persyarikatan Indonesia, yakni sebuah bank konvensional. Pada tahun 2008 memperolah izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KeP.GBI/ DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin.

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Semakin tinggi likuiditas, menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan mampu memenuhi atau menyediakan dana pembiayaan bagi nasabah saat dibutuhkan. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan pembiayaan dengan dana pihak ketiga.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Kecukupan modal menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola modal yang ada dalam menjalakan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi kecukupan modal, maka semakin kuat kemampuan perusahaan tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Kecukupan modal dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan modal dan cadangan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{A T M R}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karena artinya perusahaan dapat mengelola asset yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian adalah mencari pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2011 – 2015, dengan menggunakan metode statistik regresi linier berganda, dengan menggunakan *software SPSS v.21.*

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.124	.870		.143	.887
	FDR (X1)	.009	.010	.158	.899	.374
	CAR (X2)	.007	.014	.080	.454	.652

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari table tersebut persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

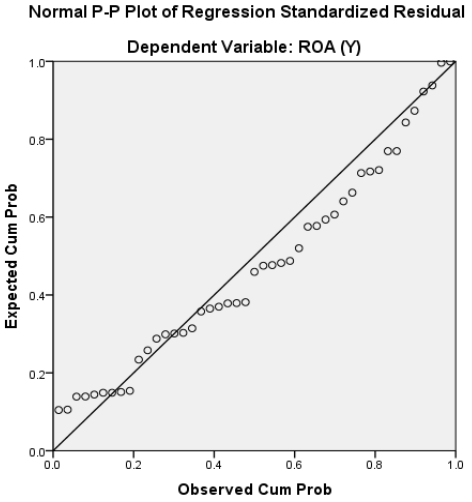
a. Nilai konstanta sebesar 0,124, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni Likuiditas (FDR) dan Kecukupan Modal (CAR) bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka diprediksikan profitabilitas (ROA) akan bernilai sebesar 0,124.
b. Nilai likuiditas sebesar 0,009, memiliki arti bahwa jika Likuiditas (FDR) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan Profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,009.
c. Nilai kecukupan modal sebesar 0,007, memiliki arti bahwa jika Kecukupan Modal (CAR) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,007.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah data dapat dianalisis menggunakan regresi linier berganda, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Pengujian asumsi ini terdiri atas empat pengujian, yakni uji *normalitas,* uji *multikolinieritas,* uji *heteroskedastistias* dan uji *autokorelasi.*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *probability plot* (*P-P Plot of Regression Standardized residual*) dan *Kolmogorov-Smirnov*.



Berdasarkan grafik normalitas menggunakan normal *p-plot* di atas, diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal yang menunjukan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas terbukti dari normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.000
	Std. Deviation	.788
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.615**

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output uji *kolmogorov smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,615. Nilai signifikansi (*p-value*) tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dengan model regresi sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji *multikolinearitas* dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria pengujian nilai *tolerance* harus lebih

dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 Gujarati (2003:362).

Coefficients[a]

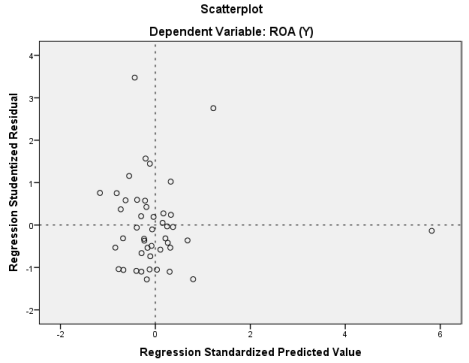
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FDR (X1)	.737	1.357
	CAR (X2)	.737	1.357

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah *multikolinierita*s.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidaksamaan *variance* pada residual *(error)* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji adanya gejala *heteroskedastisitas* digunakan pengujian dengan metode uji *scatter plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID.



Berdasarkan gambar di atas, diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan masalah *heteroskedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika durbin watson sebesar < 1 dan > 3.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.210[a]	.044	-.001	.806218	1.281

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), FDR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari nilai-nilai di atas, diketahui bahwa nilai dw (1,281) < 3. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model. Berdasarkan uji asumsi klasik di atas, diketahui bahwa semua pengujian data tidak ditemukan adanya pelanggaran asumsi klasik, sehingga data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat hubungan atau keeratan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat.Berikut disajikan nilai koefesien korelasi dengan bantuan *Software SPSS v21.1*.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.210[a]	.044	-.001	.806218	1.281

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), FDR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara likuiditas dan kecukupan modal dengan profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015 adalah sebesar 0,210. Nilai 0,210 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,20 − 0,399 termasuk kategori rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang rendah antara likuiditas dan kecukupan modal dengan profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015.

Koefisien Korelasi Parsial X1

Correlations

		FDR (X1)	ROA (Y)
FDR (X1)	Pearson Correlation	1	.199
	Sig. (2-tailed)		.190
	N	45	45
ROA (Y)	Pearson Correlation	.199	1
	Sig. (2-tailed)	.190	
	N	45	45

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara likuiditas dengan profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011–2015 adalah sebesar 0,199. Nilai 0,199 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,00 − 0,199 termasuk kategori sangat rendah dengan arah positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat rendah antara likuiditas dengan profitabilitas (ROA).

Koefisien Korelasi Parsial X2

Correlations

		CAR (X2)	ROA (Y)
CAR (X2)	Pearson Correlation	1	.161
	Sig. (2-tailed)		.291
	N	45	45
ROA (Y)	Pearson Correlation	.161	1
	Sig. (2-tailed)	.291	
	N	45	45

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara kecukupan modal dengan profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011–2015 adalah sebesar 0,161. Nilai 0,161 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,00 − 0,199 termasuk kategori sangat rendah dengan arah positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat rendah antara kecukupan modal dengan profitabilitas (ROA).

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan *Software SPSS v.21*, diperoleh output sebagai berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210[a]	.044	-.001	.806218

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), FDR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,044 atau 4,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan kecukupan modal secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015 sebesar 4,4%, sedangkan sisanya sebesar 95,6% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian seperti NPF, BOPO, PDB, ROE dan ukuran perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Crystha (2015) bahwa CAR dan FDR memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	FDR (X1)	.158	.199
	CAR (X2)	.080	.161

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta* X *zero order* :

1. Variabel FDR = 0,158 x 0,199 = 0,031 atau 3,1%
2. Variabel CAR = 0,080 x 0,161 = 0,013 atau 1,3%

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa dari total konstribusi sebesar 4,4% ternyata sebesar 3,1% diberikan oleh likuiditas dan dari kecukupan modal sebesar 1,3%. Sehingga dapat diketahui bahwa likuiditas memberikan kontribusi paling dominan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F)

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria : tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima H_1

Dengan menggunakan *Software SPSS v.21*, diperoleh output sebagai berikut:

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.263	2	.632	.972	.387[b]
	Residual	27.299	42	.650		
	Total	28.563	44			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), CAR (X2), FDR (X1)

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0,972 dengan *p-value (sig.)* = 0,387. Dengan α = 0,05, db_1 = 2, dan db_2= (n-k-1) = 42, maka di dapat F_{tabel} = 3,220. Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (0,972 < 3,220) dan nilai signifikansi 0,387 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan likuiditas dan kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Dengan menggunakan program *Software SPSS v21*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.124	.870		.143	.887
	FDR (X1)	.009	.010	.158	.899	.374
	CAR (X2)	.007	.014	.080	.454	.652

a. Dependent Variable: ROA (Y)

a. Hipotesis X_1

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perkembangan likuiditas pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata tren likuiditas mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan pada tahun 2012 dan 2014. Penurunan likuiditas di tahun 2012 disebabkan karena penurunan pertumbuhan aset industri perbankan syariah nasional yang signifikan dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan September 2012 akibat dari penurunan pertumbuhan DPK yang cukup tajam sehingga pelambatan terjadi akibat kondisi domestik dan bersifat non-ekonomi. Sedangkan penurunan likuiditas di tahun 2014 disebabkan karena perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada permintaan akan pembiayaan yang ikut menurun.
2. Perkembangan kecukupan modal pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata tren kecukupan modal mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan pada tahun 2012 dan 2013. Penurunan kecukupan modal tahun 2012 disebabkan karena tahun 2012 tengah terjadi krisis keuangan global yang mengakibatkan pergerakan saham kurang kompetitif. Sedangkan penurunan tahun 2013 disebabkan karena dampak makro ekonomi lanjutan atas krisis keuangan global tahun sebelumnya yang cenderung melambatkan laju pertumbuhan ekonomi di banyak negara di dunia serta menurunkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mempengaruhi industri perbankan syariah nasional. Asset perbankan syariah mengalami peningkatan sedangkan modal belum cukup memadai untuk mengatisipasi risiko dari ATMR.
3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata tren mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan pada tahun 2013 dan 2014. Penurunan profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2013 disebabkan karena penempatan pada BI menurun dan FDR meningkat, yang artinya kebutuhan likuiditas tinggi, sehingga pertumbuhan asset perbankan syariah melambat. Sedangkan penurunan profitabilitas tahun 2014 disebabkan karena perlambatan ekonomi yang membuat pembiayaan ikut melambat, dan NPF naik yang akan membentuk biaya pencadangan sehingga laba perbankan syariah turun.

4. Secara simultan likuiditas dan kecukupan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015. Secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015. Secara parsial kecukupan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 – 2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penulis bagi perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk terus meningkatkan likuiditasnya. Untuk meningkatkan likuiditas, perusahaan dapat melakukan ekspansi yang lebih besar lagi dalam pembiayaan perumahan dan real estate. Namun agar kondisi profitabilitas tetap terjaga, disamping menyalurkan dananya ke dalam bentuk-bentuk pembiayaan, perusahaan juga sebaiknya memperhatikan sumber dana berupa dana pihak ketiga dan menjaga angka Non Performing Financing agar tidak melebihi batas maksimal yang akan memperburuk laba perusahaan.
2. Diharapkan agar perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk terus meningkatkan kecukupan modalnya. Untuk meningkatkan rasio kecukupan modal, perusahaan dapat melakukan peningkatan kinerja bank umum syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah agar investor lebih yakin dan percaya dalam menanamkan modalnya di perusahaan bank umum syariah. Namun disamping mengumpulkan modal, bank umum syariah juga sebaiknya memperhatikan alokasi dana modal tersebut untuk menutupi kerugian aktifitas dari kegiatan operasional serta menjaga kualitas asset yang dimiliki.
3. Sebaiknya bank umum syariah lebih selektif lagi dalam menentukan nasabah yang sekiranya dapat melakukan angsuran pembiayaan dengan rutin agar tidak terjadi pembiayaan macet atau bermasalah yang dapat menghambat kinerja perusahaan. Selain itu, sekiranya bank umum syariah memperhatikan penggunaan modal agar teralokasi secara efisien. Faktor-faktor lain seperti NPF, BOPO, PDB, ROE dan ukuran perusahaan juga harus diperhatikan untuk menjaga profit tetap dalam posisi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Jurnal dan Skripsi

Amir Machmud, Rukmana, 2010, *"Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia"*, Jakarta : Erlangga. ISBN : 9789790751873.

Crystha Armereo, 2015,*"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,"* Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Volume 06 No. 01 Desember 2015, Hal: 48-56, Palembang. ISSN Print: 2089-6018 ISSN Online: 2502-2024.

Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2015,*"Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali,"* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No.9, 2015: 2590-2617, Bali. ISSN : 2302-8912.

Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu, 2013, *"Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah",* Diponegoro Journal of Management, Volume 2, Nomor 2, Halaman 1-10, Semarang. ISSN (Online): 2337-3792.

Eneng Aidah, 2016, "*Pengaruh Kecukupan Modal*, *Kredit Bermasalah*, *Rasio Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Skripsi, Universitas Komputer Indonesi, Bandung.

Fathya Khaira Ummah dan Edy Suprapto, 2015*,"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia,"* Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3. No.2, Oktober, 2015: 1-24, Depok. ISSN (cet): 2355-1755.

Fauzy, 2015, "*Pengaruh Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*," Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Kasmir, 2010, *"Manajemen Perbankan",* Ed. Revisi, 9. Jakarta: Rajawali Pers. ISBN: 979-421-794-8.

Lia Amaliawati, Lasmanah, 2014, "*Analysis the Influence of Effectiveness Intermediation Function Banks on Efficiency Bank (Case Study: Convenional Banks and Islamic Banks in Indonesia*". International Journal of Science and Research (IJSR), page: 513-521. ISSN (Online): 2319-7064.

Muh Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Abe, 2012*,"Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia"*, Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1 : 79 – 86, ISSN 2303-1001

Muhamad, 2015, *"Manajemen Dana Bank Syariah"*, Ed.1, Cet.2. Jakarta: Rajawali Pers. ISBN: 978-979-769-750-1.

Muhammad Shauqat Malik, Mustabsar Awais & Aisha Khursheed, 2016, "*Impact of Liquidity on Profitability: A Comprehensive Case on Pakistan's Private Banking Sector*", International Journal of Economics and Finance; Vol. 8, No. 3, Page:69-74. ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728.

Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda, 2016*,"Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia,"* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5, 2016: 2842-2870, Bali. ISSN : 2302-8912.

Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani, 2016,*"Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia"* Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM), Vol 14 No 1, Hal: 161-168, Surabaya. ISSN: 1693-5241.

Rafiq Ahmad, 2016, "*A Study of Relationship between Liquidity and Profitability of Standard Chartered Bank Pakistan: Analysis of Financial Statement Approach*," International Journal of Economic and Business: Finance, Volume 16, Issue 1, Version 1.0, Page:76-82, USA. Online ISSN: 2249-4588 & Print ISSN: 0975-5853.

Sarwono, Jonathan (2012). *Path Analysis Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Desertasi (Menggunakan SPSS)*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Shinta Amalina Hazrati Havidz, Chandra Setiawan, 2015, "*A Comparative Study of Efficiency Between Conventional and Islamic Banks in Indonesia*". Journal Asian Economic and Financial Review, Page: 790-804. ISSN(e): 2222-6737 /ISSN(p): 2305-21.

Sigit Triandaru, Totok Budisantoso, 2008*, "Bank dan Lembaga Keuangan Lain",* Cetakan keempat, Jakarta: Salemba Empat. ISBN: 979-691-271-6.

Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady, 2015*,"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia"*, EBBANK, Vol. 6, No. 1, Juli 2015,

Hal: 33-62, Yogyakarta. ISSN (online) : 2442 - 4439 ISSN (print) : 2087 – 1406.

Sugiyono, 2014, "*Metode Penelitian Kuantitatif*, *Kualitatif*, *dan R&D*", Cetakan ke-21, Bandung: Alfabeta. ISBN: 979-8433-64-0.

Sutrisno, 2013, "*Manajemen Keuangan*: *Teori*, *Konsep & Aplikasi*", Yogyakarta: Ekonisia. ISBN: 978-979-9015-785.

Sutrisno, 2015,"*Risk, Efficiency and Performance of Islamic Banking: Empirical Study on Islamic Bank in Indonesia*". Journal Asian Economic and Financial Review, Page: 47-56. ISSN(e): 2312-3656/ISSN(p): 2313-2884.

Referensi Artikel dan Website

Agus Tri Wibowo, 2013, *"Inovasi Produk Syariah di Bulan Ramadan*", Tersedia: http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/07/11/2/167518/-Inovasi-Produk-Syariah-di-Bulan-Ramadan, [Diakses 19 Juli 2017]

Ardi, 2013," *BNI Syariah Bakal Dikucuri Dana Haji Rp500 Miliar Akhir November*",Tersedia:http://www.neraca.co.id/harian/article/35167/BNI.Syariah.Bakal.Dikucuri.Dana.Haji.Rp500.Miliar, [Diakses 19 Juli 2017]

Artikelekis, 2014, "*Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia 2014*", Tersedia: http://artikelekis.blogspot.co.id/2014/07/pertumbuhan-bank-syariah-di-indonesia.html, [Diakses 20 Juli 2017]

Bank Indonesia, *"Sekilas Perbankan Syariah di Indonesia"*, Tersedia: http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx, [Diakses 18 September 2016]

Bisnis Keuangan, 2012, *"Tiga Masalah Terbesar di Bank Syariah",* Tersedia: http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/08/13/15282835/Tiga.Masalah.Terbesar.di.Bank.Syariah, [Diakses 25 September 2016

BJB Syariah, *"Bank bjb syariah Semakin Menunjukan Prestasi di Bidang Pelayanan",*Tersedia: www.bjbsyariah.co.id , [Diakses 2 Juli 2017]

Dea Chadiza Syafina, 2013*, "BNI Syariah Perkirakan Bisnis Melemah di 2014"* Tersedia: http://keuangan.kontan.co.id/news/bni-syariah-perkirakan-bisnis-melemah-di-2014/2013/10/3, [Diakses 19 Juli 2017

Devi, 2011,*"Pengertian dan Contoh Ilustrasi Capital Adequacy Ratio",* Tersedia: www.vierye.blogspot.co.id , [Diakses 16 September 2016]

Devie Kania, 2015, "*Akhir 2016, CAR BNI Syariah Dapat Terjaga di Level 16,5 Persen*",Tersedia:http://www.beritasatu.com/bank-dan-pembiayaan/317533-akhir-2016-car-bni-syariah-dapat-terjaga-di-level-165-persen, [Diakses 20 Juli 2017]

Difi A Johansyah, 2013, *"Bank Indonesia Luncurkan Outlook Perbankan Syariah 2014*".Tersedia: www.bi.go.id, [Diakses 14 April 2017]

Difi A Johansyah, 2013*, "Bank Indonesia Selenggarakan Seminar Internasional Keuangan Syariah Ke-2",* Tersedia: www.bi.go.id, [Diakses 14 april 2017]

Dinar,2015*,"Laba BNI Syariah Melonjak*", Tersedia: http://www.dream.co.id/dinar/laba-bni-syariah-melonjak-507-151023y, [Diakses 20 Juli 2017]

Dody Budi Waluyo, 2012*, "Bank Indonesia Selenggarakan Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah",*Tersedia: www.bi.go.id, [Diakses 15 April 2017]

Dyah Megasari, Annisa Aninditya Wibawa, 2013, "*Bank Syariah Kebanjiran KP*R", Tersedia: http://lipsus.kontan.co.id/v2/kpr/read/118/Bank-syariah-pun-kebanjiran-KPR, [Diakses 17 Juli 2017]

Evi Yulia K, 2013, *"Bank Syariah Bukopin Selenggarakan RUPS Tahunan " BSB Bukukan Laba sebesar Rp19,55 Miliar*", Tersedia: www.syariahbukopin.co.id, [Diakses 21 Juli 2017]

Evi Yulia K, 2014, *"Rapat Umum Pemegang Saham Bank Syariah Bukopin Menyetujui Penambahan Modal",* Tersedia: www.syariahbukopin.co.id, [Diakses 21 Juli 2017]

Evi Yulia K, 2015, *"Rapat Umum Pemegang Saham Bank Syariah Bukopin Menyetujui Penambahan Modal Rapat Umum Pemegang Saham Bank Syariah Bukopin Menyetujui Penambahan Modal"*, Tersedia: www.syariahbukopin.co.id, [Diakses 21 Juli 2017]

Evi Yulia K, 2105, *"Bank Syariah Bukopin Peduli Kepada Sesama "Pemberian Bantuan Modal Mikro kepada 7 Usaha Binaan""*, Tersedia: www.syariahbukopin.co.id, [Diakses 21 Juli 2017]

Faa, 2012, *"Tabungan Investasi BRI Syariah*",Tersedia: www.bisnis.com, [Diakses 17 Juli 2017]

Fakhri Rezy, 2013*, "Bni Syariah Klaim KPR nya Diserap Untuk Rumah Pertama"*,Tersedia:http://property.okezone.com/read/2013/07/17/471/838411/bni-syariah-klaim-kpr-nya-diserap-untuk-rumah-pertama, [Diakses 18 Juli 2017]

Ghoida Rahmah, 2015, *"Ini 7 Masalah Bank Syariah",* Tersedia: https://bisnis.tempo.co/read/news/2015/11/22/087721104/ini-7-masalah-bank-syariah, [Diakses 25 September 2016]

Gtr, 2013, "*Hindari Krisis : Perbankan Syariah Fokus ke UMKM dan Konsumsi",* Investor Daily, 12 September 2013, Halaman 21

Havid Vebri, "*KPR Syariah masih bertumbuh*", Tersedia: www.keuangan.kontan.co.id, [Diakses 17 Juli 2017]

Ichsan Emrald Alamsyah, Redaktur **:** Nidia Zuraya, 2013*,"Dalam Tiga Tahun, Asset BNI Syariah Tumbuh Sebesar 180 Persen"*, Tersedia: http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/12/11/mxn013-dalam-tiga-tahun-bni-syariah-tumbuh-180-persen, [Diakses 19 Juli 2017]

Inilahcom, Jakarta, 2014*, "Kementerian Agama melaporkan investasi dana haji ke perbankan sebesar Rp32 triliun",*Tersedia: www.inilah.com, [Diakses 20 Juli 2017]

Investor Daily, 2013, "Laba BSM Naik 32,63%", Tersedia: www.syariahmandiri.co.id, [Diakses 20 Juli 2017]

Investor Daily, 2012, "Modal BSM Dekati Rp5 Triliun",Tersedia: www.mandirisyariah.co.id, [Diakses 17 Juli 2017]

Irwan Kelana, 2015, "*KPR iB Masih Tumbuh*", www.republika.co.id, [Diakses 17 Juli 2017]

Jakarta, *"Rasio Pembiayaan FDR Bank Syariah yang Ideal"*, Tersedia: www.syariah.bisnis.com , [Diakses 16 September 2016]

Jakarta, 2014, *"BNI Syariah bakal disuntik modal Rp 500 miliar*", Tersedia: http://keuangan.kontan.co.id/news/bni-syariah-bakal-disuntik-modal-rp-500-miliar, [Diakses 20 Juli 2017]

Jakarta, 2014, "*BNI Syariah Terima Peroleh Pengalihan Dana Haji Rp 908 Miliar*",Tersedia:http://www.beritasatu.com/bank-dan-pembiayaan/173810-bni-syariah-terima-peroleh-pengalihan-dana-haji-rp-908-miliar.html, [Diakses 20 Juli 2017]

Jakarta, InfoPublik, 2014, *"BNI Syariah Terima Peralihan Dana Haji"* Tersedia: http://infopublik.org/read/72930/bni-

syariah-terima-peralihan-dana-haji/, [Diakses 20 Juli 2017

Novita Sari Simamora, *"Bankir Syariah Jaga Kualitas Aset",* Bisnis Indonesia, 12 September 2013, Halaman 20

Paulus Yoga, 2013, *"BNI Syariah Tetap Fokus di Perumahan",* Tersedia: www.infobanknews.com , [Diakses 18 Juli 2017]

Paulus Yoga, 2013, *"BNI Syariah Tetap Fokus di Perumahan*", Tersedia: http://www.infobanknews.com/2013/06/bni-syariah-tetap-fokus-di-perumahan/, [Diakses 19 Juli 2017]

Paulus Yoga, 2015, *"Tantangan Perbakan Syariah di 2016",* Tersedia: http://infobanknews.com/tantangan-perbankan-syariah-di-2016/, [Diakses 25 September 2016]

Qommarria rostanti, Ismail, 2013, "*Animo Gadai Emas Berkurang",* Tersedia: http://www.republika.co.id/berita/koran/news-update/13/07/10/mpozja-animo-gadai-emas-berkurang, [Diakses 19 Juli 2017]

Qommarria Rostanti, Nidia Zuray, 2013*, "Kontrol Financing to Deposits Ratio Diperlukan untuk Perkuat Dana Bank Syariah",*Tersedia: http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/10/16/muqzus-kontrol-fdr-diperlukan-untuk-perkuat-dana-bank-syariah, [Diakses 19 Juli 2017]

Rakyat Merdeka, 2013, *"Simpanan Tabungan BNI Syariah Tumbuh 42,52%*", Rakyat Merdeka, 12 September 2013, Halaman 14

Republika , 2015,*" BNI Syariah mampu Jaga NPF",* Tersedia: www.republika.co.id, [Diakses 21 Juli 2017]

Ria Martati, 2013, "*BNI Syariah Turunkan Porsi Pembiayaan Komersial",* Seputar Indonesia, 12 September 2013, Halaman 24

Rizki Abadi ,Vibiznews Journalist, 2013 *" BNI Syariah Bukukan Laba 75 Miliar Rupiah akhir Juni"*,Tersedia: http://www.vibiznews.com/2013-07-17/bni-syariah-bukukan-laba-rp-75-198-miliar-hingga-juni-2013, [Diakses 17 Juli 2017]

Roy Franedya, Emma Ratna Fury, 2013, "*Bank Modal Terbatas Dapat Insentif",* Tersedia: http://keuangan.kontan.co.id/news/bank-modal-terbatas-dapat-insentif/2013/06/12, [Diakses 19 Juli 2017]

Sakina Rakhma, Diah Setiawan, Editor : Erlangga Djumena, 2013, *"BNI Syariah Naikkan Cadangan Aktiva Bermasalah",* Tersedia: http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/12/11/1123208/BNI.Syariah.Punya.Kantor.Pusat.Baru, [Diakses 19 Juli 2017]

Stefanus Arief Setiaji, 2013, "Kinerja BNI Syariah: Laba Melesat 158%", Tersedia: http://www.bisnis.com/kinerja-bni-syariah-laba-melesat-158, [Diakses 19 Juli 2017]

Sukirno, 2014*, "Dana Haji Masuk Rp16 Triliun, FDR Bank Syariah Membaik*", Tersedia: www.syariah.bisnis.com, [Diakses 20 Juli 2017]

Sukirno, 2014*, "Pengalihan Dana Haji Rp16 Triliun Molor Hingga Juni 2014",* Tersedia: http://syariah.bisnis.com/read/20140325/232/213847/dana-haji-masuk-rp16-triliun-fdr-bank-syariah-membaik,, [Diakses 20 Juli 2017]

Syariah Bisnis, 2015 , *"2014, Tahun Istighfar Perbankan Syariah",* Tersedia: http://syariah.bisnis.com/read/20150124/232/394770/2014-tahun-istighfar-perbankan-syariah, [Diakses 6 April 2017]

Syariah Mandiri, 2013, "DPK BSM Meningkat 12,75%", Tersedia: www.neraca.co.id, [Diakses 20 Juli 2017]

Wisnu AS, 2013,"*BNI Mau Injeksi BNI Syariah Rp 500 Miliar*", Tersedia: http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/12/11/2/200672/BNI-Mau-Injeksi-BNI-Syariah-Rp500-Miliar-, [Diakses 19 Juli 2017]

Wiyanto, 2015, *"Laba BNI Syariah Tumbuh 66%"*, Tersedia: http://m.inilah.com/news/detail/2246850/laba-bni-syariah-tumbuh-66-persen, [Diakses 17 Juli 2017]

www.bankmuamalat.co.id
www.bcasyariah.co.id
www.bi.go.id
www.bjbsyariah.co.id
www.bnisyariah.co.id
www.brisyariah.co.id
www.megasyariah.co.id
www.ojk.go.id
www.paninbanksyariah.co.id
www.syariahbukopin.co.id
www.syariahmandiri.co.id